

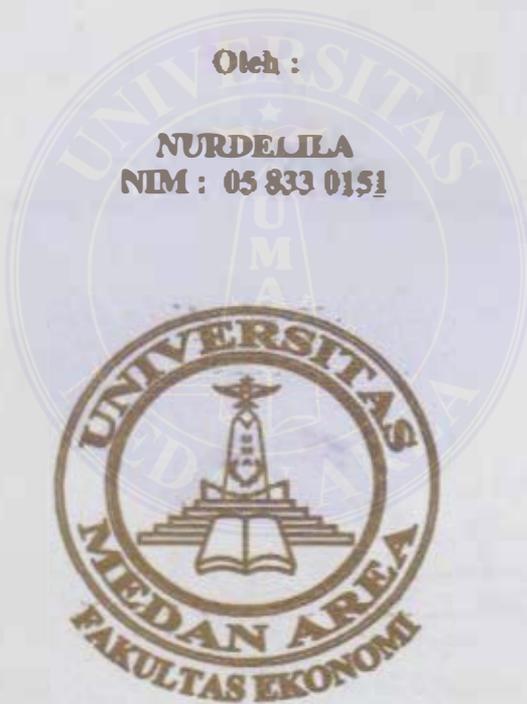
**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN  
PADA RUMAH SAKIT HAJI  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area**

**Oleh :**

**NURDELILA  
NIM : 05 833 0151**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2009**

Judul Skripsi : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Rumah Sakit

Haji Medan

Nama Mahasiswa : Nurdelila

No. Sambuk : 05.833.0151

Jurusan : Akuntansi

Mengetahui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)

(Drs. H. Marzuki Ibrahim, MM)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan

(Linda Lores, SE, MSI)



(Prof. DR. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEc)

TANGGAL LULUS : 18 AGUSTUS 2009

## ABSTRAK

Keberadaan sistem informasi akuntansi dirancang sesuai dengan aktivitas usahanya. Perancangan sistem informasi dimanfaatkan untuk menyajikan laporan yang berisi informasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang diambil oleh pihak manajemen yaitu: Laporan intern bagi pihak manajemen untuk perencanaan dan pengendalian operasi rutin atau harian. Laporan intern bagi pihak manajemen untuk kepentingan perencanaan strategis. Laporan ekstern bagi pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak lain diluar perusahaan.

Setiap perusahaan selalu mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan, perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan barang. Hal ini mungkin terjadi, karena tidak selamanya barang tersedia, yang berarti pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan. Oleh karenanya informasi mengenai jumlah persediaan setiap saat sangat diperlukan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengendalian internal Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang diterapkan Rumah Sakit Haji Medan sudah efektif. Lokasi penelitian berada di Jalan Rumah Sakit Haji Medan Estate. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan digunakan teknik observasi dan wawancara. Sedangkan untuk menganalisis data dan informasi yang dikumpulkan digunakan teknik analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi persediaan pada Rumah Sakit Haji Medan sudah efektif.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirabbil'alamin. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi wassallam. Semoga kita dapat menjadi hamba Allah yang pandai bersyukur dan sabar, serta tawakkal kepadaNya dalam mengarungi kehidupan ini.

Dengan selalu mengharapkan ridha Allah, penulisan skripsi yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Persediaan ini dapat diselesaikan, sehingga salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Strata I, Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis pada saat penyusunan skripsi maupun selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEd selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Ibu Linda Lores, SE, Msi selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA, selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Drs. H. Marzuki Ibrahim, MM, selaku Dosen Pembimbing II.
5. Para dosen dan staf administrasi yang telah membantu selama perkuliahan.
6. Pimpinan dan staf karyawan Rumah Sakit Haji Medan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

7. Rekan-rekan alumni, maupun yang masih menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat ridha Allah Subhana wata'ala.

Suatu kebahagiaan yang tak terhingga bagi ananda dengan adanya do'a restu dan dukungan dari keluarga, terutama kedua orang tua yang telah mengasuh dan mendidik ananda dalam menempuh cita-cita, hanya Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang dapat membalas kebaikan itu.

Akhirnya, dengan segala keterbatasan, penulis merasa bahwa skripsi ini masih penuh kekurangan, saran dan sikap kritis dari para pembacalah yang akan memperhalus isi skripsi ini di kemudian hari. Wassallam.

Medan, Agustus 2009  
Penulis

Nurdelila

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. 1. Pengertian dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	5
2. Sistem Persediaan .....	8
3. Pengendalian Internal .....	22
4. Komponen Pengendalian Internal Sistem Persediaan .....	23
B. Kerangka Konseptual .....	26

**BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Definisi Operasional .....	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil .....	32
1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Haji Medan.....	32
2. Struktur Organisasi Rumah Sakit Haji Medan .....	33
3. Jenis-Jenis Persediaan.....	42
4. Sistem Akuntansi yang Diterapkan.....	42
5. Prosedur Pengadaan dan Pemakaian Obat-Obatan .....	44
B. Pembahasan.....	51

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Prosedur Pengadaan Persediaan.....	13
Gambar 2.2	Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang.....	15
Gambar 2.3	Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.1	Prosedur Pengadaan dan Pemakaian obat-obatan.....	47
Gambar 4.2	Prosedur Penerimaan Barang.....	50

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1	Jadwal Penelitian.....	28

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Umumnya perusahaan selalu mengadakan persediaan agar dapat memenuhi keinginan langganan yang meminta atau memerlukan barang. Memenuhi hal itu, perusahaan khususnya pimpinan harus memperoleh informasi dengan cepat mengenai posisi persediaannya. Informasi tersebut diperoleh dari bagian akuntansi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan persediaan.

Informasi yang cepat, akurat dan tepat merupakan hal yang sangat penting bagi pimpinan untuk mengambil keputusan atau menentukan kebijakan persediaan misalnya memesan barang kembali. Langkah ini merupakan hal yang sangat tepat untuk menghindari resiko kehabisan persediaan dan memungkinkan persediaan selalu tersedia serta membantu kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengubah data transaksi bisnis menjadi data informasi merupakan langkah yang sangat tepat untuk mengolah data-data persediaan menjadi informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan di dalam perusahaan.

Rumah Sakit Haji Medan merupakan badan usaha yang bergerak dibidang jasa, yakni memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat islami kepada masyarakat luas. Persediaan terbesar yang dimiliki oleh rumah sakit

adalah obat-obatan yang dibeli dari supplier dalam bentuk obat yang sudah jadi atau siap digunakan untuk pasien. pengendalian internal terhadap persediaan ini harus dilakukan secara efektif mengingat tujuan utama pengadaan persediaan obat-obatan di rumah sakit adalah untuk memenuhi kebutuhan pasien akan obat-obatan secara kontinyu. Sistem informasi tidak dapat dilepaskan dengan sistem pengendalian internal karena setiap transaksi pembelian maupun pengeluaran persediaan obat-obatan dicatat secara manual dari penjumlahan hingga pengklasifikasian ke buku besar, kemudian data tersebut dimasukkan atau diketik ke komputer sehingga menghasilkan laporan persediaan obat-obatan yang merupakan suatu informasi akuntansi bagi pimpinan. Dalam hal ini, masalah yang dihadapi oleh pihak perusahaan saat ini adalah, perusahaan belum mampu untuk menyajikan informasi berupa laporan persediaan obat-obatan yang tepat waktu kepada pimpinan sehingga pimpinan sulit untuk membuat kebijakan pembelian obat secara efektif.

Tak dapat dibayangkan apabila sistem informasi rumah sakit tidak dapat menghasilkan informasi yang cepat dan tepat mengenai posisi persediaan perusahaan kepada pihak yang membutuhkan, tentunya ini akan berakibat tidak efektifnya kebijakan pembelian obat-obatan dan akan berdampak buruk bagi rumah sakit karena bisa saja sewaktu-waktu mengalami kehabisan persediaan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan pasien yang memerlukannya.

Sistem informasi yang dirancang sesuai dengan aktivitas usaha bertujuan untuk membantu rumah sakit dalam merencanakan dan

## DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H dan William S. Hopwood. **Accounting Information System, Sistem Informasi Akuntansi**, Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan. Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Boynton, William C. dan Johnson Raymond, **Modern Auditing, Pemeriksaan Akuntansi Modern**, Paul A. Rajoe, Gina Ganea. Ichsan Setiyo Budi Edisi Ketujuh, Jilid I, Erlangga, Jakarta, 2003.
- Hall, James A, **Accounting Information System, Sistem Informasi Akuntansi**, Dewi Fitriyasi, Deny Amos Kwari, Buku Satu. Edisi Empat. Salemba Empat, Jakarta, 2007.
- Sugiyono, **Metode Penelitian Bisnis**, Edisi Kedua, CV Alfabeta, Bandung, 2001.
- Supranto J. **Statistik untuk Pemimpin berwawasan Global**, PT. Salemba Empat Patria, Jakarta, 2001.
- Romney, Marshall B, Paul John Steinbart. **Accounting Information System, Sistem Informasi Akuntansi**, Dewi Fitriyasi. Deny Amos Kwari. Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta, 2003.
- Stice, Earl K., **Intermediate Accounting, Akuntansi Lanjutan**, Safrida Rumondang Parulian. Ahmad Maulana, Buku Satu, Edisi Kelima Belas, Salemba Empat. Jakarta, 2004.
- Sutabri. Tata. **Sistem Informasi Manajemen**, Edisi Kesatu, Penerbit Andi, Jakarta, 2005.
- Warren. Carl S, James M Reeve, Philip E Foes, **Accounting, Akuntansi Buku Satu**, Edisi Kedua Puluh Satu, Aria Farahmita. Amanugrabanim, Taufik Hendrawan. Salemba Empat, Jakarta, 2005.

**Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2002.**

**Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Pedoman Penulisan Skripsi, Medan, 2008.**



## Lembar Observasi

### Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Rumah Sakit Haji Medan

Objek Observasi : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan  
 Tempat observasi : Rumah Sakit Haji Medan  
 Observer : Nurdelila

NO	Klasifikasi Unsur Variabel Yang Diamati	Hasil Observasi			
		SM	M	KM	TM
1	Perusahaan menerapkan metode persediaan perpetual (Perpetual System) dalam mencatat persediaannya.		✓		
2	Pelaksanaan pengawasan intern selalu mengadakan inspeksi mendadak atas kondisi fisik persediaan.			✓	
3	Sistem otorisasi atas persediaan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan.		✓		
4	Fungsi komputer yang dimiliki oleh pihak perusahaan berfungsi sebagai alat untuk mencatat transaksi persediaan, mengetik transaksi penjualan dan pelaporan saja.		✓		
5	Perusahaan telah memisahkan fungsi penerimaan dengan fungsi pembelian persediaan.		✓		
6	Karyawan yang bertugas melakukan pencatatan dibagian farmasi tidak memiliki kemampuan khusus dibidang akuntansi melainkan berlatar belakang disiplin ilmu farmasi.				✓
7	Terdapat pemisahan fungsi antara bagian penyimpanan dengan fungsi penerimaan.				✓
8	Sistem akuntansi persediaan yang dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.			✓	
9	Setiap persediaan harus ada pengawasan untuk menghindari setiap kesalahan dan kelalaian yang terjadi.		✓		
10	Terdapat pemisahan fungsi antara bagian yang mengusulkan dengan bagian yang memesan barang.			✓	

### Tabel Daftar Wawancara

Objek Wawancara: Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Nama responden : Bapak Indra Sakti Siregar

Jabatan : Kepala Bagian Akuntansi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah perusahaan menerapkan metode persediaan perpetual (Perpetual System) dalam mencatat persediaannya?	Ya. Perusahaan sudah menerapkan metode persediaan perpetual dalam pencatatan persediaannya dengan baik.
2	Apakah pelaksanaan pengawasan intern selalu mengadakan inspeksi mendadak atas kondisi fisik persediaan?	Tidak. Karena SPI di perusahaan tidak berjalan sebagaimana mestinya.
3	Apakah sistem otorisasi atas persediaan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan?	Ya. Di dalam sistem akuntansi persediaan obat-obatan Rumah Sakit Haji Medan, pihak yang menandatangani sesuai dengan prosedur yang ada, yaitu pihak-pihak yang tercantum di dalam lembaran blanko, seperti surat permintaan barang diotorisasi oleh Kepala Bagian Gudang, UPB oleh Kabid. Penunjang Medik, Wadir Penunjang Medik, Wadir Umum dan Keuangan, serta Direktur
4	Apakah fungsi komputer yang dimiliki oleh pihak perusahaan berfungsi sebagai alat untuk mencatat transaksi persediaan?	Ya. Fungsi komputer sudah diterapkan dengan baik.
5	Apakah perusahaan telah memisahkan fungsi penerimaan dengan fungsi pembelian persediaan?	Ya. Di dalam struktur organisasi terlihat bahwa bagian gudang (inst farmasi) terpisah dengan bagian pembelian (rumah tangga dan perlengkapan)
6	Apakah tenaga atau karyawan yang melakukan pencatatan atau pembukuan dibagian farmasi memiliki kemampuan khusus dibidang akuntansi?	Tidak. Kemampuan karyawan sangat kurang di bidang akuntansi.
7	Apakah ada pemisahan fungsi antara bagian penyimpanan dengan fungsi penerimaan?	Tidak. Fungsi penyimpanan obat-obatan dengan fungsi penerimaan dipegang oleh bagian gudang. Jadi tidak terdapat pemisahan fungsi.
8	Apakah sistem akuntansi persediaan yang dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan?	Tidak. Prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

9	Apakah setiap persediaan harus ada pengawasan untuk menghindari setiap kesalahan dan kelalaian yang terjadi?	Ya. Oleh karena itu, ruangan gudang ini membatasi orang-orang yang berhak masuk ke ruangan untuk mengurangi kemungkinan pencurian.
10	Apakah Ada pemisahan fungsi antara bagian yang mengusulkan dengan bagian yang memesan barang?	Tidak. Bagian yang mengusulkan dan bagian yang memesan adalah bagian gudang.

